

ABSTRAKS

Iip Saepulloh, Pelaksanaan Jual Beli Tomat dengan Sistem Tumbak di Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

Jual beli adalah satu usaha yang diharamkan oleh syari'at Islam serta peranannya sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Namun jual beli sebagai usaha mulia ini bisa menjadi *fasid* atau *bathal* apabila tidak mematuhi prinsip-prinsip Islam. Diantara prinsip-prinsip Islam yang harus dipatuhi dalam jual beli adalah tidak mengandung unsur *gharar*. Di Desa Jatimukti terdapat pelaksanaan jual beli sayuran tomat dengan sistem tumbak yang didalamnya terbuka bagi para pelakunya untuk melakukan spekulasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) latar belakang dan faktor penyebab terjadinya pelaksanaan jual beli sayuran tomat (2) proses pelaksanaannya beserta manfaat dan madharatnya bagi petani dan tengkulak sayuran tomat (3) relevansi antara pelaksanaan jual beli sayuran tomat dengan sistem tumbak dalam fiqh mu'amalah di desa Jatimukti. (4) Pendapat Ulama tentang jual beli sayuran tomat dengan sistem tumbak di desa Jatimukti.

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, penyebaran angket dan studi kepustakaan, kemudian sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer adalah petani dan bandar yaitu Bapak Cocon sebagai petani dan Bapak H. Wahdar Sebagai bandar, sedangkan sumber data sekundernya adalah literatur beberapa buku-buku, kitab, dan dokumen-dokumen resmi dari kantor Kepala Desa Jatimukti yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Hasil analisa menunjukkan bahwa, latar belakang dan faktor-faktor terjadinya jual beli sayuran tomat dengan sistem tumbak adalah adanya faktor kebutuhan yang mendesak, faktor pengalaman, dan kebiasaan atau adat dari orang-orang terdahulu, proses pelaksanaan jual beli sayuran tomat dengan sistem tumbak adalah adanya persetujuan kedua belah pihak yaitu dengan adanya perjanjian tidak saling menuntut diantara kedua belah pihak dimana dalam pelaksanaannya pembeli atau tengkulak melakukan pengamatan terlebih dahulu untuk mengetahui berapa jumlah pohon sayuran tomat yang berada ladang sipetani dengan menggunakan perkiraan yang didasarkan pada ukuran tumbak, kemudian petani dan tengkulak melakukan tawar menawar sampai terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak. Dilihat dari segi manfaat dan madharatnya pelaksanaan jual beli sayuran tomat di desa Jatimukti lebih banyaknya manfaatnya kepada para pelaku. Relevansi antara pelaksanaan jual beli sayuran tomat dengan sistem tumbak dengan fiqh mu'amalah di desa Jatimukti adalah terpenuhinya syarat dan rukun dalam jual beli yaitu adanya penjual dan pembeli, barang yang diperjual belikannya jelas serta ijab qabul yang dilandasi antardin suka sama suka antara kedua belah pihak tanpa ada paksaan dari pihak manapun.